

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi semakin mudah dan cepat, salah satu mediana *Television Commercial* atau disingkat TVC merupakan suatu publikasi di media elektronik dalam bentuk iklan film. Iklan adalah rentang waktu program televisi yang diproduksi dan dibayar oleh sebuah organisasi untuk menyampaikan pesan yang biasanya memasarkan produk atau jasa, dalam hal ini dikenal sebagai Iklan Layanan Masyarakat atau disingkat ILM. Iklan pada dasarnya berisi pesan tentang kesadaran nasional dan lingkungan, penyampaiannya bisa didengar dan dilihat melalui alat bantu elektronika. Iklan layanan masyarakat ini lebih informatif dan komunikatif bila melalui teknik *Motion Graphic*.

Menurut sebuah artikel yang di publikasikan [www.motionbydesign.net](http://www.motionbydesign.net) *Motion by Design (History of Motion Graphic Design)* *Motion graphic* pada umumnya merupakan gabungan dari potongan-potongan desain dan animasi yang berbasis media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis, hal ini dapat dicapai melalui sejumlah elemen yang berbeda seperti dua dimensi dan tiga dimensi, animasi, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan musik.

Pemerintah Indonesia dengan berbagai cara menyampaikan pola hidup sehat kepada masyarakat umum melalui iklan, brosur, seminar dan lain sebagainya. Hal ini belum menyentuh kesemua kalangan masyarakat khususnya kalangan remaja, dikarenakan kehidupan modern dan serba instan serta jadwal yang padat menjadikan masyarakat kurang memperhatikan tentang pola hidup sehat, hal ini akibat kurangnya informasi tentang pola hidup sehat terutama kalangan remaja. Pencegahan sejak dini sebelum sakit, khususnya pada usia remaja 16 sampai 18 tahun dikarenakan pada usia tersebut merupakan awal untuk masa penentuan gaya hidup dari remaja menuju ke usia dewasa.

Pola hidup sehat adalah upaya seseorang untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat. Pola hidup sehat dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga secara rutin dan istirahat yang cukup. Soekidjo (1993: 62). Pola hidup sehat kini menjadi trend baru yang terus disosialisasikan agar masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kesehatan. Perilaku hidup sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit perilaku individu yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ini pada faktor pendukung seperti kualitas lingkungan, ketersediaan sarana, prasarana dan lain sebagainya.

Masyarakat Indonesia Laporan data Kumulatif pola Hidup Sehat sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang semakin menurun dikarenakan perubahan gaya hidup masyarakat yang bergeser, dari data Kemenkes RI 2017 ditemukan bahwa 52,2% persen penduduk kurang beraktivitas fisik yaitu contohnya banyak menghabiskan waktu dengan menonton TV, bermain Game, Handphone, dan terlalu lama didepan komputer. Hal ini dapat menyebabkan faktor beresiko kegemukan. Untuk prevelansi penderita diabetes 1,8 umur di atas 15 tahun, sedangkan prevelansi hipertensi 22,6 pada umur diatas 18 tahun. Departemen Kesehatan dan Layanan Masyarakat Indonesia mengungkapkan dalam survey terungkap masyarakat Indonesia mengatakan keterbatasan waktu 51% menjadi penghalang utama dalam menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari hari. Selain itu, sebanyak 46% responden mengatakan enggan menerapkan pola hidup sehat karena minimnya motivasi, dan 33% responden masih beranggapan bahwa menerapkan pola hidup sehat membutuhkan biaya yang tidak murah. Hal ini akan berdampak buruk jika tidak dikelola dengan baik, karena hal tersebut masyarakat Indonesia akan mengesampingkan pentingnya mengkonsumsi nutrisi yang baik dan gizi yang seimbang. *Asia Pacific Healthy 2018* menemukan fakta bahwa 6 dari 10 masyarakat Indonesia menganggap bahwa usia 40 tahun merupakan waktu yang tetap untuk mencoba pola hidup sehat, 63% menyatakan usia 40-45

tahun adalah rentang usia yang tepat untuk memulai hidup sehat. Sementara 13% mengatakan 45-50 tahun merupakan usia yang tepat menerapkan hidup sehat dan 12% mengatakan 51-55 tahun usia yang tepat untuk menyiapkan diri menua dengan sehat. ( Dirjen.PP & PL. Kemenkes. RI. 2018 )

Sumatera Barat laporan data Komulatif pola hidup sehat 2017 untuk rentang umur 20–24 tahun dinilai sangat buruk, di temukan data baru 3% yang memakan buah dan sayuran setiap harinya. Sebanyak 40% juga kurang aktif beraktivitas fisik, bahkan masyarakat Sumatera Barat lebih cenderung merokok. Berdasarkan riset kesehatan dasar masyarakat Sumatera barat terbilang tinggi di Indonesia. Sebanyak 36.6% yang merokok setiap hari di atas usia 10 tahun dan 4% yang merokok kadang kadang, akibatnya terjadi perubahan penyakit sejak tahun 2013, penyakit tidak menular (PTM), seperti Stroke, kecelakaan, jantung, kanker, diabetes dan bahkan HIV/AIDS yang menjadi penyebab terbesar kematian dan kecacatan. Sumatera Barat menunjukkan jumlah kasus HIV/AIDS yang tergolong tinggi sebanyak 13.522 kasus. Hal ini tidak dapat ditekan dikarenakan frekuensi penyuluhan penderita HIV/AIDS sangat rendah. (Kemenkes RI, 2018)

Media penyuluhan pola hidup sehat yang selalu dilakukan oleh Dinas Kesehatan Sumatera Barat maupun Progam GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) yang selalu menjadi prioritas seperti poster, baliho, brosur dan

lain sebagainya di setiap tahunnya. Upaya media penyuluhan ini tidak semata mata dilakukan hanya oleh Dinas Kesehatan Sumatera Barat namun juga mengikutsertakan instansi seperti kepolisian dalam membantu pendataan dan informasi tentang wabah penyakit. Namun angka kematian tidak dapat ditekan, hal ini dinilai kurangnya minat atau buruknya stigma social masyarakat Sumatera Barat tentang kelompok kelompok yang menjadi sasaran dalam media penyuluhan. Sosialisasi tentang penyuluhan pola hidup sehat sangat diperlukan sehingga membuat penyebaran media penyuluhan tersebut cukup luas, dan juga masalah anggaran yang minim menjadi kunci utama permasalahan penyuluhan kesehatan, untuk membuktikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat di Sumatera barat, maka dari itu diperlukan media penyuluhan iklan televisi tentang pola hidup sehat.

Media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya dan diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Penyuluhan kesehatan tak dapat lepas dari media, karena melalui media.pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi dirinya ke perilaku yang lebih positif. Notoadmodjo (2012 :51)

Media yang paling mudah dijumpai masyarakat saat ini adalah TV *Television Commercial* atau disingkat *TVC* yang mengartikan suatu publikasi di media elektronik dalam bentuk iklan berbentuk film. Iklan adalah rentang waktu program televisi yang produksi dan dibayar oleh sebuah organisasi yang menyampaikan pesan, biasanya untuk memasarkan produk atau jasa. Pada konteks kemasyarakatan hal ini dikenal sebagai Iklan Layanan Masyarakat atau disingkat ILM. (Pujiyanto, 2014:12)

Iklan layanan masyarakat pada dasarnya menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat, media semacam ini sering dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memperluas program-programnya. Sebagai media yang bergerak dalam bidang sosial, ILM pada umumnya berisi pesan tentang kesadaran nasional dan lingkungan. Melalui ILM yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam penyampaiannya melalui alat bantu elektronika, penyajiannya juga dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar.

Ketertarikan pengkarya terhadap pola hidup sehat sebagai objek penciptaan karya dengan melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat Sumatera barat, kesehatan masyarakat Sumatera Barat yang dinilai sangat buruk dikarenakan media penyuluhan dari pemerintah kurang efektif dalam penyampaiannya, hal ini tentunya membutuhkan media yang dapat

menciptakan komunikasi terhadap target *audience*, salah satunya *motion graphic*, media yang bergerak dinamis dan fleksibel pada dasarnya berisi pesan yang mudah diingat dan berfungsi mendramatisir *audience* sebagai penikmat visual. Penyampaian informasi kepada target *audience* dengan rentang umur 16 - 25 tahun akan lebih informatif dan komunikatif untuk mempengaruhi sikap target *audience* pada kesehatan.

#### **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* yang informatif dan komunikatif tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat Sumatera Barat ?

#### **C. Tujuan Penciptaan**

- a. Menciptakan media penyuluhan kesehatan yang informatif melalui teknik *motion graphic* bagi masyarakat Sumatera Barat.
- b. Memberikan pemahaman terhadap generasi umur usia 16 sampai dengan 18 tahun tentang pola hidup sehat Sumatera Barat
- c. Membantu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan program penyuluhan pola hidup sehat Sumatera Barat.

#### D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang hendak dicapai dalam perancangan iklan layanan masyarakat tentang pola hidup sehat melalui media *motion graphic* Sumatera Barat.

a. Mahasiswa

Dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang video *motion graphic* sehingga menjadi media iklan yang tepat dan mudah dimengerti masyarakat serta membantu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan program penyuluhan pola hidup sehat Sumatera Barat.

b. Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain dalam merancang iklan layanan masyarakat sebagai cara berkomunikasi dalam bentuk visual yang menggunakan media *motion graphic* di masa mendatang.

c. Masyarakat

Memberikan informasi pentingnya menjaga pola hidup sehat melalui iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic*.